

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Profil Tempat Penelitian

1) Profil Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis

Pendirian pondok pesantren Miftahul Qulub rintis oleh kyai Fadloli Siraj sekitar 41 tahun yang lalu, tepatnya pada tahun 1960. Pondok Pesantren Miftahul Qulub memberikan pengajaran dan pendidikan kepada penduduk desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Beliau membangun sebuah masjid dengan tujuan untuk mendirikan pusat pendidikan bagi para santrinya. Selanjutnya, masjid tersebut menjadi titik fokus untuk berbagai acara keagamaan di kota Pamekasan.¹

Kyai Fadloli Siraj merupakan keturunan dari Kyai Sirajudin bin Nashirudin yang berasal dari Desa Bettet, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. Jumlah santrinya terus bertambah, baik santri lokal dari Pamekasan maupun santri dari daerah lain yang datang untuk belajar agama dan membaca Al-Qur'an. Beliau merintis cikal bakal pondok pesantren Assalafy "MIFTAHUL QULUB".

¹ Budi, *Pondok Pesantren miftahul Qulub Pamekasan*, Dokumen Pondok Pesantren (26 Oktober 2022), <https://www.laduni.id/post/read/13225/pesantren-miftahul-qulub-pamekasan>

2) Sejarah

Pondok Pesantren Miftahul Qulub Pamekasan didirikan pada tahun 1960 Masehi oleh ulama terkemuka KH. Fadholi Siraj. Kiai Haji Fadholi bukan berasal dari Desa Polagan, Kecamatan Galis, tempat pondok pesantren Miftahul Qulub berada. Asal usul sang kiai dapat ditelusuri kembali ke Desa Bettet. Beliau adalah keturunan dari Kiai Sirajuddin bin Nashiruddin.²

Setibanya di Desa Polagan, Kiai Fadholi tidak langsung mendirikan pesantren. Seperti halnya para pendiri pesantren lainnya, sang kiai mengaplikasikan keahliannya di tengah-tengah masyarakat. Ia memberikan ceramah atau pengajian. Setelah itu, ia membangun sebuah masjid. Masjid ini kemudian menjadi lokasi utama beliau untuk mengajar anak-anak setempat, yang dititipkan oleh orang tuanya untuk nyantri.

Seiring berjalannya waktu, masjid tersebut mulai menarik generasi penerus yang ingin menimba ilmu agama. Jumlah santri Kiai Fadholi terus bertambah setiap harinya. Baik santri lokal maupun non-lokal dari Pamekasan dan daerah lain. Tujuannya tidak berubah: untuk mendapatkan pengetahuan tentang agama dan mendalami Al-Qur'an.

Kiai Fadholi mendapat bantuan dari Drs. Moh. Salehodin dalam kegiatan sehari-hari di pesantren. Drs. Moh. Salehodin tinggal sekitar 100 meter di sebelah utara pesantren. Drs.

² Budi, *Pondok Pesantren miftahul Qulub Pamekasan* Dokumen Pondok Pesantren (26 Oktober 2022), <https://www.laduni.id/post/read/13225/pesantren-miftahul-qulub-pamekasan>

Salehoddin secara konsisten mendampingi Kiai Fadholi. Setelah sang kiai wafat, ia kemudian membantu mengelola pesantren. Karena putra-putra Kiai Fadholi masih dalam masa pertumbuhan dan sedang menuntut ilmu.³

Di bawah kepemimpinan Drs Salehoddin, pondok pesantren Miftahul Qulub semakin terkenal dan jumlah santrinya bertambah secara signifikan. Untuk mempersiapkan peningkatan jumlah murid yang diharapkan, sebuah upaya dilakukan untuk membuat madrasah diniyah pada tahun 1993. Madrasah ini diberi nama Madrasah Diniyah Miftahul Qulub. Salehoddin masih bertanggung jawab untuk mengelola pendidikan.

Sepeninggal Kiai Fadholi Siraj, menantunya, KH Syafiuddin, yang merupakan putra dari KH Abd Wahid dari Nangger Sempal, Kabupaten Sampang, mewarisi posisinya. Sang menantu pernah mengenyam pendidikan di sebuah pesantren di Arab Saudi. Selanjutnya, Kiai Syafiuddin ditunjuk sebagai pengasuh sementara pondok pesantren. Ia bekerja sama dengan Drs Salehoddin.

Pada tahun 1991, KH. Mukri Fadholi, putra dari Kiai Fadholi, berhasil menyelesaikan pendidikannya di beberapa pesantren di Jawa Timur. Pada saat itu, Kiai Syafiuddin, yang merupakan menantu Kiai Fadholi, menyerahkan sepenuhnya

³ Budi, *Pondok Pesantren miftahul Qulub Pamekasan*, Dokumen Pondok Pesantren (26 Oktober 2022), <https://www.laduni.id/post/read/13225/pesantren-miftahul-qulub-pamekasan>

kepemimpinan pondok pesantren dan operasional taman pendidikan Miftahul Qulub kepada Kiai Mukri. Meskipun demikian, Kiai Mukri masih didampingi oleh Drs Salehoddin.⁴ Kiai Mukri Fadholi mengawali ikhtiar untuk memajukan dan mengembangkan Taman Pendidikan Miftahul Qulub, sekaligus meresmikan peruntukan pondok pesantren dengan mempertahankan nama Miftahul Qulub. Sebelumnya, pesantren ini bernama "Baqiatus Syabibah", yang berarti Taman Remaja. Sejak era Kiai Mukri, para santri dari berbagai daerah berdatangan untuk menimba ilmu agama. Pada saat itu, dibangunlah akomodasi untuk tempat tinggal para santri yang menetap. Berkat usaha keras Kiai Mukri dan dukungan masyarakat, sebuah bangunan pondok pesantren dengan 20 lokal berukuran 5 m x 5 m x 20 lokal diresmikan pada tanggal 10 Januari 1992.

Dilihat dari usianya, pondok pesantren ini tergolong baru. Namun demikian, minat masyarakat untuk menimba ilmu di lembaga ini cukup besar. Tidak mengherankan jika Pondok Pesantren ini telah mampu menampung lebih dari 500 siswa dari berbagai daerah di Indonesia, terutama dari pulau Jawa, dengan mayoritas berasal dari Jawa Timur, dalam kurun waktu kurang dari 50 tahun.

⁴ Budi, *Pondok Pesantren miftahul Qulub Pamekasan*, Dokumen Pondok Pesantren (26 Oktober 2022), <https://www.laduni.id/post/read/13225/pesantren-miftahul-qulub-pamekasan>

b. Model manajemen pesantren di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan dalam mencetak hafidz Al-Qur'an

Pondok pesantren memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, terutama pendidikan tentang agama islam. Pondok pesantren berhasil menjadi wadah pencetak generasi penerus yang cerdas dan islami. Setiap pondok pesantren pasti memiliki tujuan untuk para santrinya menuju kearah yang lebih baik. Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan, Galis Pamekasan merupakan salah satu pondok pesantren di pamekasan yang memiliki program mencetak hafidz yang berkualitas. Menjadi generasi yang qur'ani, bacaan dan hafalannya harus baik dan benar dengan menekankan dan memperhatikan tajwid dan makhorijul huruf sehingga kualitasnya sudah tidak diragukan lagi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti akan memaparkan data hasil penelitian perihal program tahfidz yang dijalankan di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis, dalam wawancara langsung kepada penanggung jawab program tahfidz menyampaikan.

“Program tahfidz Al-Qur'an ini merupakan program baru yang ada di sini, kami merasa dan dirancang untuk membantu santri menghafal Al-Qur'an secara menyeluruh dengan bimbingan intensif dari pembimbing tahfidz. Program ini mencakup pengajaran tajwid, pemahaman makna, dan penerapan ajaran-

ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Program ini juga merupakan program tambahan untuk para santri".⁵

Selaras dengan yang disampaikan pengurus pondok pesantren tentang program tahfidz sebagai berikut.

“Ini sebenarnya program baru yang ada di sini, ust. Saifuddin memang sudah lama ingin mencanangkan program ini, namun baru-baru ini bisa terealisasikan. Program tahfidz Al-Qur'an yang dicanangkan itu mencakup pembelajaran intensif Al-Qur'an, mulai dari tajwid, tahsin, hingga tafsir. Santri diarahkan untuk menghafal Al-Qur'an dengan bimbingan guru tahfidz yang berpengalaman, serta disertai evaluasi rutin”.⁶

Dalam mencetak hafidz Al-Qur'an proses manajemen di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan melakukan serangkaian kegiatan yang sesuai dengan fungsi manajemen. Penulis menggunakan teori menurut pandangan George R. Terry tentang fungsi manajemen untuk menjabarkan bagaimana model manajemen pondok pesantren dalam mencetak hafidz Al-Qur'an. Fungsi manajemen diantaranya yaitu Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Pelaksanaan (Actuating), dan Pengawasan (Controlling) yang disusun sebagai berikut:

(1) Perencanaan

Fungsi perencanaan merupakan proses yang penting dalam suatu manajemen, tanpa adanya planning semua fungsi tidak

⁵ Saifuddin, Penanggung Jawab program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Mei 2024).

⁶ Zainur Rohman, Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Mei 2024).

dapat berjalan dengan baik. Planning menjadi langkah awal untuk melakukan suatu kegiatan. Perencanaan di pondok pesantren Mithul Qulub Polagan Galis Pamekasan untuk merancang program yang diterapkan.

Penanggung jawab program dibantu oleh ustadz pengurus membuat beberapa program agar dalam kegiatan tahfidz semua tertata dan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan dan mendapatkan hasil ilmu yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

“Kami menggunakan metode tiktir (pengulangan), talaqqi (pendekatan personal antara guru dan santri), dan musyafahah (pembacaan secara langsung). Selain itu, kami juga mengadakan sesi tahsin untuk memperbaiki kualitas bacaan santri. Di sini santri yang mengikuti program akan melakukan hafalan di tempat yang berbeda dengan santri yang tidak mengikuti program”.⁷

Perencanaan program dalam mencetak hafidz di pondok pesantren miftahul qulub polagan galis antara lain kegiatan harian yang diterapkan yaitu mengaji secara mandiri dan pendampingan, tiktir (mengulang bacaan) atau muroja'ah. Kegiatan-kegiatan tersebut terjadwal dengan baik sehingga tidak bersamaan antara kegiatan satu dengan yang lain, meskipun di waktu-waktu tertentu terdapat bentrokan jadwal yang terjadi. Ustadz Saifuddin menyampaikan.

“Pengajaran Al-Qur'an dilakukan secara terstruktur dengan jadwal harian yang mencakup sesi hafalan, murojaah

⁷ Saifuddin, Penanggung Jawab program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Mei 2024).

(pengulangan hafalan), dan pelajaran tajwid. Setiap santri mendapatkan bimbingan personal dari guru tahfidz”.⁸

Penanggung jawab program, pengurus, dan musrif mengharapkan para santri memiliki rasa cinta yang lebih kepada al-qur’an, bisa menjadikan alqur’an teman hidup yang selalu bersama dimanapun dan kapanpun kecuali ditempat yang tidak selayaknya.

Fungsi perencanaan program tahfidz ini juga meliputi tentang pemilihan musrif /ustadz pendamping penerima hafalan santri.

“Musrif yang kompeten dan berdedikasi juga diperlukan, sehingga dalam mencari dan memilih musrif untuk menerima hafalan santri diperhatikan khusus”.⁹

Selaras dengan yang disampaikan penanggung jawab program, pengurus pondok menyampaikan pendapatnya.

“Dari segi pembimbing, pemilihan musrif dilakukan dengan kesadarn penuh dengan memperhatikan sanad keilmuannya dan bersedia membantu dalam menjalankan program ini. Sehingga tidak semerta-merta asal menunjuk orang/santri untuk dapat membimbing, karena ini merupaakn tanggung jawab yang besar”.¹⁰

Sanad keilmuan yang jelas juga diperhatikan, agar mendapatkan ilmu yang barokah dari para guru. Pembimbing memberi pengaruh besar kepada para santri, sehingga harus

⁸ Saifuddin, Penanggung Jawab program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Mei 2024).

⁹ Saifuddin, Penanggung Jawab program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Mei 2024).

¹⁰ Zainur Rohman, Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Mei 2024).

bersikap yang baik sesuai ketentuan dan tidak menyalahi syariat islam.

(2) Pengorganisasian

Suatu lembaga organisasi sangat membutuhkan pengorganisasian yang baik guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Pengurus pesantren dalam struktur pengorganisasian program tahfidz ini memiliki struktural yang cukup sederhana. Dibentuknya struktur kepengurusan untuk memudahkan mencapai tujuan pesantren membentuk generasi qur'ani, dalam hal ini untuk mencapai kualitas hafalan Al-Qur'an. Hasil dari kepengurusan ini merupakan hasil musyawarah bersama.

“Struktur organisasi ini akan mengikuti struktural yang ada di pondok, terdiri pengurus jawab program dan beberapa divisi yang diperlukan, dari penanggung jawab, divisi-divisi pendukung yang memiliki perannya masing-masing”.¹¹

Dalam hal ini diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan tepatnya di Markas Kamar Program Tahfidz pada tanggal 11 Mei 2024. Peneliti menemukan dokumen struktural organisasi yang tertera di markas tahfidz di sana.¹² Diperkuat dengan foto dokumentasi yang dilakukan peneliti saat

¹¹ Zainur Rohman, Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Mei 2024).

¹² Observasi Langsung, Kamar Tahfidz PP Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan (11 Mei 2024)

melakukan observasi di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Pamekasan.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pengurus Kamar Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.¹³

Setelah terbentuknya struktur kepengurusan selanjutnya yaitu pembagian tugas kerja sesuai dengan divisi masing-masing. Adanya pengorganisasian memberikan gambaran bahwa aktivitas dan kegiatan pada program tahfidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Gallis Pamekasan mempunyai arah tujuan yang jelas dan penanggungjawab yang jelas.

(3) Pelaksanaan

Fungsi pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian yang sudah disusun secara

¹³ Dokumentasi Lapangan, Kamar Tahfidz PP Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan (11 Mei 2024)

matang. Pelaksanaan menjadi proses penting dalam sebuah manajemen, karena semua aktivitas dilakukan. Penanggung jawab program dalam proses pelaksanaan berperan penting, untuk memantau perkembangan santri saat berproses dan memajukan anggotanya.

“Pengajaran Al-Qur'an dilakukan secara terstruktur dengan jadwal harian yang mencakup sesi hafalan, murojaah (pengulangan hafalan), dan pelajaran tajwid. Setiap santri mendapatkan bimbingan personal dari guru tahfidz”.¹⁴

Pelaksanaan program kegiatan yang sudah terencana dan terjadwal yaitu meliputi program mengaji (membaca) dan menghafal al-qur'an yang dilaksanakan di pagi hari, selanjutnya di malam hari santri menyetorkan hafalan yang diperoleh dalam satu hari itu. Santri memiliki target hafalan setiap harinya.

“Setiap harinya santri ditarget untuk menyetorkan hafalan kepada musrfinya, ada yang 3 baris untuk yang bari ikut, setengah halaman, dan juga satu halaman untuk yang sudah terbiasa. Jadi pagi itu santri melakukan ziadah, dan malamnya menyetorkan hafalan”.¹⁵

Senada dengan pernyataan salah satu musrif, beliau mengatakan.

“Pengajaran dilakukan melalui sesi hafalan harian dilakukan saat pagi, murojaah dan setoran saat malam hari, ada juga pelajaran tajwid. Santri diberikan target hafalan yang harus dicapai setiap hari dan minggunya dan dipantau kemajuannya secara teratur”.¹⁶

¹⁴ Saifuddin, Penanggung Jawab program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Mei 2024).

¹⁵ Saifuddin, Penanggung Jawab program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Mei 2024).

¹⁶ Zulkamain, Musrif Program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Mei 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, santri yang mengikuti program hafalan diberikan jadwal dan menerapkan jadwal yang diberikannya. Jadwal cukup jelas untuk bisa dijalankan oleh santri pada setiap harinya dalam sepekan.¹⁷ Hal ini diperkuat dengan adanya jadwal yang terpangpang di kamar tahfidz sehingga peneliti melakukan dokumentasi jadwal kegiatan tersebut saat melakukan observasi.

HARI	WAKTU	NAMA KEGIATAN
SENIN	08.30	BANGUN TIDUR
	09.30	MUJAWAZAH
	10.30	TADARUS
	11.00	MUJAWAZAH BERAMA
	11.15	SETHAN DAN MUJAWAZAH SEPAREH JIJ
	11.30	WAJIB ISTIRAHAT
SELASA	08.30	BANGUN TIDUR
	09.30	MUJAWAZAH
	10.30	TADARUS
	11.00	SPKADAH
	11.15	SETHAN DAN MUJAWAZAH SEPAREH JIJ
	11.30	WAJIB ISTIRAHAT
RABU	08.30	BANGUN TIDUR
	09.30	MUJAWAZAH
	10.30	TADARUS
	11.00	SPKADAH
	11.15	SETHAN DAN MUJAWAZAH SEPAREH JIJ
	11.30	WAJIB ISTIRAHAT
KAMIS	08.30	BANGUN TIDUR
	09.30	MUJAWAZAH
	10.30	TADARUS
	11.00	MUJAWAZAH BERAMA
	11.15	SETHAN DAN MUJAWAZAH SEPAREH JIJ
	11.30	WAJIB ISTIRAHAT
JUMAT	08.30	BANGUN TIDUR
	09.30	MUJAWAZAH BERAMA
	10.30	TADARUS
	11.00	SPKADAH
	11.15	SETHAN DAN MUJAWAZAH SEPAREH JIJ
	11.30	WAJIB ISTIRAHAT
SABTU	08.30	BANGUN TIDUR
	09.30	MUJAWAZAH
	10.30	TADARUS
	11.00	SPKADAH
	11.15	SETHAN DAN MUJAWAZAH SEPAREH JIJ
	11.30	WAJIB ISTIRAHAT
MINGGU	08.30	BANGUN TIDUR
	09.30	MUJAWAZAH
	10.30	TADARUS
	11.00	SPKADAH
	11.15	SETHAN DAN MUJAWAZAH SEPAREH JIJ
	11.30	WAJIB ISTIRAHAT

¹⁷ Observasi Langsung, Kamar Tahfidz PP Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan (11 Mei 2024)

Gambar 4. 2Jadwal Harian Kegiatan Santri Program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.¹⁸

Pelaksanaan yang baik dilaksanakan dengan kerja sama tim yang baik pula, dengan begitu mendapatkan hasil sesuai yang sudah ditentukan. Dalam hal ini penanggung jawab program membutuhkan bantuan pengurus pondok dan musrif dalam proses pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan pondok pesantren. Sistem pengajaran dalam program tahfidz ini masuk dalam proses pelaksanaan, dengan adanya sistem pengajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik sesuai jadwal yang sudah dibuat oleh pengurus dengan menyesuaikan musrif, program yang lain dan keadaan pondok.

Serangkaian kegiatan santri tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari penanggung jawab, musrif dan pengurus, untuk tetap istiqomah dalam mengaji terlebih dalam proses menghafalkan Al-Qur'an. Beliau memberikan motivasi dan dukungan tidak lain agar tujuan santri dan pondok tercapai. Cara memotivasinya pun dilakukan sesuai dengan kebutuhan santri.

“Untuk menjaga motivasi santri, kami mengadakan kegiatan motivasi, memberikan penghargaan, dan memastikan dukungan psikologis serta emosional melalui bimbingan konseling”.¹⁹

¹⁸ Dokumentasi Lapangan, Kamar Tahfidz PP Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan (11 Mei 2024)

¹⁹ Saifuddin, Penanggung Jawab program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Mei 2024).

Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan Ustadz Zulkarnain, beliau menyampaikan.

“Motivasi santri dan dedikasi guru juga sangat berperan tentunya. Jadi santri trus diberikan pengarahan dan motivasi menghafal al-qur’an untuk bisa mencapai target hafalan”.²⁰

Diperkuat hasil observasi para pembimbing memberikan pembekalan, motivasi semangat untuk para santri yang mengikuti program tahfidz. Dalam hal ini dikarenakan agar semangat santri meningkat dan hafalan mereka bertambah dan mencapai target hafalan.²¹ Hal ini diperkuat dengan foto dokumentasi yang dilakukan peneliti ketika melaksanakan observasi pada tanggal 1 Mei 2024.



²⁰ Zulkarnain, Musrif Program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Mei 2024).

²¹ Observasi Langsung, Kamar Tahfidz PP Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan (11 Mei 2024)

Gambar 4. 3 Foto Bersama Setelah Monitoring, bimbingan hafidz kepada para santri²²

Memberikan motivasi kepada seluruh santri dilakukan agar santri lebih bersemangat dan istiqomah dalam mengaji. Selain motivasi, melakukan pendampingan dan pendekatan secara individu kepada santri yang sedang mempunyai masalah, terlihat dari aktivitas kesehariannya di pondok dan saat menghafal al-qur'an tidak maksimal.

(4) Pengawasan/Evaluasi

Fungsi pengawasan dilakukan untuk memastikan semua yang direncanakan, diorganisasikan dan dilaksanakan berjalan sesuai yang diharapkan. Agar semua menjalankan tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing dan sesuai dengan peraturan yang sudah ada. Dengan adanya proses pengawasan menjadi tau sejauh mana pelaksanaannya, dengan begitu tujuan yang dihasilkan sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan dan dilaksanakan.

Setiap program yang dijalankan di pondok pesantren memiliki kebijakan tersendiri dalam proses pengawasan. Dalam rangka mencetak hafidz Al-Qur'an, penanggung jawab program dan pengurus memiliki kebijakan yang diimplementasikan dalam proses pengawasan. Dalam pelaksanaannya, pemberian

²² Dokumentasi Lapangan, Kamar Tahfidz PP Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan (11 Mei 2024)

sanksi kepada santri tidak untuk memberatkan santri tetapi untuk menciptakan keteraturan dan ketentraman dilingkungan pondok, baik dalam kegiatan sehari-hari maupun saat mengikuti program tahfidz.

“Di sinikan santri memiliki target hafalan, nahkalau santri yang bisa mencapai target itu kami kadang berikang hadiah. Kalau untuk yang belum bisa kami memberikan sanksi untuk menambah hafalan lagi, missal hari ini tidak setor, jadi besok dia harus setoran hutang yg kemarin dan hari ini, kalau masih belum bisa juga. Kami berikan waktu tambahan untuk bimbingan secara mandiri”.²³

Selaras dengan yang disampaikan pembimbing tahfidz, beliau menyampaikan.

“Jika terdapat santri yang tidak setoran, mereka harus membayar setoran mereka yang kemarin tidak disetor dan setoran hari ini, jadi mereka setor double”.²⁴

c. Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan model manajemen pesantren dalam mencetak hafidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Dalam pelaksanaan suatu model manajemen pesantren dalam suatu program pasti akan ada faktor-faktor yang menentukan keberhasilan program tersebut. Seperti halnya faktor yang dapat mempengaruhi susksanya penerapan model manajemen pesantren dalam mencetak hafidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan. Adapun yang disampaikan oleh

²³ Saifuddin, Penanggung Jawab program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Mei 2024).

²⁴ Zulkarnain, Musrif Program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Mei 2024).

penanggung jawab program tahfidz tentang faktor yang mempengaruhi suksesnya manajemen pesantren dalam mencetak haifdz al-quran sebagaimana yang beliau sampaikan.

“Faktor-faktor pendukung suksesnya program ini mencakup perencanaan, pengorganisaian dan pelaksanaan yang harus ditentukan diawal dilanjutkan dengan dilaksanakannya program itu”.²⁵

Pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan salah satu pengurus di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis sebagai berikut.

“Penanggung jawab program awalnya mendiskusikan dengan saya terkait diadakannya program tahfidz, oleh karena itu, kami dan beberapa pengurus lain melakukan diskusi dan rapat untuk merancang program, bagaimana pelaksanaanya dan tujuan dari program itu”.²⁶

Dari sisi lain, dukungan dari luar seperti masyarakat dalam hal ini wali santri, memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan santri dalam menambah dan meningkatkan kualitas hafalannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh penanggung jawab program berikut.

“Dukungan orang tua juga mempengaruhi kesuksesan santri mencapai target hafalannya. Orang tua santri yang antusias dan mendukung program ini memberikan pengaruh positif, nah akibatnya santri semangat dalam menghafal dan banyak menambah hafalan baru”.²⁷

²⁵ Saifuddin, Penanggung Jawab program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Mei 2024).

²⁶ Zainur Rohman, Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Mei 2024).

²⁷ Saifuddin, Penanggung Jawab program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Mei 2024).

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh musrif, dalam hal ini beliau menyampaikan.

“Faktor pendukung meliputi lingkungan pesantren yang kondusif ya pastinya, dukungan dari keluarga santri juga bisa berpengaruh, selama saya menjadi musrif, santri yang didukung penuh oleh orang tuanya memiliki hafalan lebih banyak, kualitas hafalan bacaanya juga baik”.²⁸

Pemilihan musrif juga berperan penting dalam hal kesuksesan mencetak hafidz qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis ini. Penanggung jawab program menyampaikan.

“Dukungan penuh dari masyarakat dan alumni, musrif yang kompeten dan berdedikasi juga diperlukan, sehingga dalam mencari dan memilih musrif untuk menerima hafalan santri diperhatikan khusus”.²⁹

Dari segi fasilitas dalam menjalankan program tahfidz merupakan hal yang perlu diperhatikan juga. Dengan fasilitas yang diberikan, ini mempengaruhi semangat tidaknya santri dalam mengikuti program tahfidz ini. Penanggung jawab program menyampaikan.

“Ada juga fasilitas yang memadai seperti asrama, ruang khusus. Selain itu, lingkungan pesantren yang kondusif secara spiritual sangat membantu proses penghafalan Al-Qur'an”.³⁰

Sanada dengan yang disampaikan pengurus Pondok Pesantren, perihal fasilitas untuk santri yang mengikuti program tahfidz menyampaikan.

²⁸ Zulkarnain, Musrif Program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Mei 2024).

²⁹ Saifuddin, Penanggung Jawab program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Mei 2024).

³⁰ Saifuddin, Penanggung Jawab program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Mei 2024).

“Di sini memang untuk fasilitas program disediakan secara mandiri, para asatidz menyediakan fasilitas prasarana melalui uang pribadi ada juga sumbangan dari wali santri. Meskipun di sini terdapat beberapa ruangan yang bisa terpakai terkadang juga dipakai santri menjalankan program lain, jadi harus bergantian”.³¹

Hasil observasi memperkuat pernyataan di atas dengan adanya tempat yang memadai untuk santri menghafal al-qur'an dapat memberikan waktu dan ketenangan kepada santri dalam prosesnya menghafal al-qur'an. Observasi yang dilakukan pada 11 Mei 2024, nampak santri memanfaatkan teras masjid untuk sebagai tempat hafalan dan setoran hafalan di malam hari, sebagai upaya untuk memberikan suasana baru.³² Hal ini diperkuat dengan dokumentasi yang dilakukan peneliti saat melakukan observasi lapangan.

³¹ Zainur Rohman, Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Mei 2024).

³² Observasi Langsung, Kamar Tahfidz PP Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan (11 Mei 2024)



Gambar 4. 4 Kegiatan santri melakukan hafalan dan setoran hafalan al-qur'an.³³

Penerapan model manajemen pesantren dalam mencetak hafidz dengan kualitas hafalan yang baik tidak selalu berjalan dengan lancar. Ada faktor penghambat yang dapat memperlambat program untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Terdapat beberapa hambatan yang dialami yaitu motivasi para musrif (asatidz) dan santri. Seperti yang diucapkan oleh penanggung jawab program berikut.

“Hambatan yang paling dominan yaitu adanya pro dan kontra dengan program yang lain, karena di sini jika terdapat program baru dan akan dijalankan harus mengorbankan program yang lain. Tantangan yang kami hadapi antara lain keterbatasan dana, yang berdampak pada penyediaan fasilitas dan tenaga pengajar. Selain itu, menjaga motivasi santri dalam jangka

³³ Dokumentasi Lapangan, Kamar Tahfidz PP Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan (11 Mei 2024)

panjang juga merupakan tantangan, terutama bagi santri yang jauh dari keluarga dan juga kalau saat pulang pondok, siswa banyak mengalami penurunan hafalan”.³⁴

Didukung oleh pernyataan salah satu musrif, terkait hambatan yang dialaminya selama menjadi musrif penerima hafalan santri, beliau menyampaikan.

“Hambatan adalah keterbatasan dana dan sumber daya untuk bisa memfasilitasi program. Selain itu, menjaga semangat santri dalam jangka panjang juga merupakan tantangan, terutama bagi mereka yang jauh dari keluarga”.³⁵

Ketika terdapat hambatan yang dihadapi dalam sebuah program yang dilaksanakan, tentunya harus ada tindak lanjut untuk bisa menyelesaikan dan mengatasi hambatan tersebut. Dalam Upaya mengatasi hambatan yang dihadapi, penanggung jawab program tahfidz menyampaikan.

“Kami mengatasi hambatan finansial dengan mencari donatur dan mengelola keuangan secara efisien. Untuk menjaga motivasi santri, kami mengadakan kegiatan motivasi, memberikan penghargaan, dan memastikan dukungan psikologis serta emosional melalui bimbingan konseling. Ketika santri pulang ke rumah, saya membuat grup WA untuk mengontrol santri dalam menambah dan memperkuat hafalan yang disetorkan kepada orang tuanya”.³⁶

Ditudukung pernyataan musrif terkaih mengatasi hambatan yang dialaminya selama ini, beliau menyampaikan.

“Untuk menjaga semangat santri, kami rutin mengadakan kegiatan motivasi dan memberikan dukungan emosional. Saya juga ikut tergabung dalam grup WA yang dibuat oleh PJ

³⁴ Saifuddin, Penanggung Jawab program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Mei 2024).

³⁵ Zulkarnain, Musrif Program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Mei 2024).

³⁶ Saifuddin, Penanggung Jawab program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Mei 2024).

Tahfidz untuk membantu santri yang ingin menyeter hafalan baru, morojaah, dan juga mengawasi santri selama di rumah melalui orang tua juga.”³⁷

Melalui cara yang dilakukan tersebut diharapkan masalah-masalah yang dihadapi dapat diatasi dengan baik demi suksesnya program dan mencapai tujuan program.

2. Temuan Penelitian

a) Model manajemen pesantren di Pondok Pesantren Miftahul

Qulub Polagan Galis Pamekasan dalam mencetak hafidz Al-Qur'an

- (1) Model manajemen yang diterapkan pada program tahfidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis merupakan model manajemen sederhana yang meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam penerapannya.
- (2) Strategi yang dilaksanakan pada program tahfidz mengadaptasi di tempat lain, dengan alasan tidak program ini baru dilaksanakan meskipun rencana pelaksanaannya masih lama. Faktor lain dikarena sumber daya manusia yang minim karena sudah masuk kedalam kepengurusan dan mengurus program lainnya

³⁷ Zulkarnain, Musrif Program Tahfidz Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (13 Mei 2024).

b) Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan model manajemen pesantren dalam mencetak hafidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

- (1) Strategi dan metode tahfidz yang diterapkan kepada santri dalam menghafal al-qur'an sangat mempengaruhi Tingkat keberhasilan santri dalam mencapai target hafalanya.
- (2) Kerjasama antara pengurus dalam menyesuaikan program-program yang ada di Pondok Pesantren diperlukan untuk bisa saling mensukseskan dan mendukung masing-masing program yang diusung oleh pengurus.
- (3) Wali santri mempengaruhi tingkat keberhasilan santri dalam memperbanyak hafalanya, wali santri yang terus memotivasi dan memperhatikan hafalan anaknya berpengaruh positif pada banyaknya hafalan santri.
- (4) Fasilitas yang disediakan untuk berjalannya program tahfidz sangat minim, dana diperoleh dari donasi pribadi dan juga sumbangan dari wali santri. Sehingga untuk memberikan fasilitas yang memadai para pengurus mengalami kesulitan dana.

B. Pembahasan

1. Model manajemen pesantren di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan dalam mencetak hafidz Al-Qur'an

Dalam mencetak hafidz Al-Qur'an proses manajemen di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan, Galis Pamekasan yaitu melakukan serangkaian kegiatan yang sesuai dengan fungsi manajemen. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan model manajemen pesantren yang termasuk dalam teori menurut pandangan George R. Terry tentang fungsi manajemen yang disusun sebagai berikut:

a. Fungsi Perencanaan

Menurut George R. Terry perencanaan (*planning*) perencanaan merupakan suatu dasar untuk menetapkan tujuan dan menyiapkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Maka dari itu, ketika sudah merencanakan berarti harus mempersiapkan segala kebutuhan, memikirkan kemungkinan hambatan dan juga merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan.³⁸

Penerapan fungsi perencanaan merupakan proses yang penting dalam suatu manajemen, tanpa adanya *planning* semua fungsi tidak dapat berjalan dengan baik. Perencanaan di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis dalam merancang program yang diterapkan, perekrutan Asatidz (pembimbing tahfidz) yang ikut

³⁸ Geoge R Terry, Rue Leslie W, Dasar-Dasar Manajemen, terjemahan. Handoko, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm 138.

membantu proses menerima hafalan santri bisa dikatakan sudah baik dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Proses membuat dan menyusun kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan pada program tahfidz di pondok pesantren dan membuat jadwal kegiatan menghafal al-qur'an. Hafalan yang diterapkan bervariasi menyesuaikan dengan lama dan kemampuan santri yang mengikuti program. Perencanaan program dalam mencapai kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftaul Qulub Polagan Galis Pamekasan antara lain kegiatan harian yang diterapkan yaitu hafalan dengan pengulangan (tikrar), talaqqi (pendekatan personal antara asatidz dan santri) murojaah. Kegiatan-kegiatan tersebut diusahakan terjadwal dengan baik sehingga tidak bersamaan antara kegiatan satu dengan yang lain. Seperti, saat pagi hari santri memulai menghafal dan di malam harinya santri mulai menyerahkan hafalannya (setoran hafalan).

Adapun dalam penetapan dan pengambilan keputusan dalam menentukan program kegiatan, kebijakan dan mencari solusi guna mencapai kualitas hafalan santri belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Keputusan bersama yang harus ditemukan terlebih dahulu, dilanjutkan dengan meminta masukan kepada dewan pengurus lain agar tidak saling mengganggu program lain. Hal inilah yang menjadi penghambat pengurus dalam mengambil suatu Keputusan dalam menjalankan program tahfidz yang dicanangkan itu.

b. Fungsi Pengorganisasian

Menurut George R. Terry, pengorganisasian adalah Langkah yang menghubungkan orang-orang dalam organisasi secara efektif dan efisien untuk melakukan tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu untuk menghasilkan hasil yang diinginkan guna mencapai salah satu tujuan. Pengorganisasian juga memudahkan pemimpin untuk mengawasi dan orang-orang untuk melaksanakan tugas.³⁹

Fungsi pengorganisasian menjadi hal penting dalam proses manajemen. Dengan adanya pengorganisasian menjadi lebih mudah untuk melaksanakan daripada yang sudah direncanakan. Pembentukan kepengurusan pondok dan pembagian tugas sesuai bidang akan menjalankan amanah serta tanggung jawab yang harus dilaksanakan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pengorganisasian manajemen dalam melaksanakan program tahfidz sudah dilakukan dengan baik dan terstruktur, mulai dari pengasuh, penanggung jawab program, asatidz pembimbing santri tahfidz.

c. Fungsi Pelaksanaan

Menurut George R. Terry pelaksanaan adalah tindakan yang diambil oleh seorang pemimpin untuk memulai dan melanjutkan kegiatan yang ditentukan oleh unsur-unsur perencanaan dan organisasi untuk mencapai tujuan. terdiri dari memimpin dan mengarahkan para anggota agar melaksanakan tugas secara baik dan

³⁹ Ibid, Geoge R Terry, Rue Leslie W, hlm 138.

benar. Pelaksanaan juga merupakan jenis proses control dan implementasi, dimana kegiatan direncanakan dan diatur sebelumnya sehingga tujuan tercapai.⁴⁰ Fungsi pelaksanaan merupakan hasil implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian yang sudah disusun secara matang. Tanpa adanya pelaksanaan maka perencanaan dan pengorganisasian yang disusun akan percuma dan tidak akan berjalan dengan baik. Pelaksanaan menjadi proses penting dalam sebuah manajemen, karena semua aktivitas dilakukan.

Pelaksanaan program kegiatan yang sudah terencana dan terjadwal yaitu meliputi mengaji dan menghafal yang dilaksanakan setiap hari shalat shubuh dengan harapan santri bisa menyetorkan hafalan baru saat malam harinnya. Target santri biasanya sama, namaun terkadang berbeda, hal ini disesuaikan dengan kemampuan santri dalam menghafal, banyaknya program yang diikuti, dan memperharikan program wajib dari pondok pesantren juga.

Fungsi Pelaksanaan pada program tahfidz pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis dilaksanakan dengan kerja sama tim yang baik. Dalam hal ini pengasuh yang bertanggung jawab atas program tahfidz ini membutuhkan bantuan pengurus yang lain serta ustadz-ustadzah musrif yang ikut dalam proses pelaksanaan kegiatan terkait dengan pondok pesantren. Sistem pengajaran tahfidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

⁴⁰ Wilson Bangun, Intisari Manajemen, (Cet. II; Bandung: PT Refika Aditama. 2011). hlm. 6.

berjalan dengan baik sesuai jadwal yang sudah dibuat oleh pengurus dengan menyesuaikan pengasuh, ustadz-ustadzah dan keadaan pondok.

Serangkaian kegiatan santri tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi pengasuh dan ustadz-ustadzah, untuk tetap istiqomah dalam mengaji terlebih dalam proses menghafalkan Al-Qur'an. Beliau memberikan motivasi dan dukungan tidak lain agar tujuan santri dan pondok tercapai. Cara memotivasinya dilakukan sesuai dengan kebutuhan santri. Memberikan motivasi kepada seluruh santri dilakukan agar santri lebih bersemangat dan istiqomah dalam mengaji. Selain motivasi, melakukan pendampingan dan pendekatan secara individu kepada santri yang sedang mempunyai masalah, terlihat dari aktivitas kesehariannya di pondok dan saat mengaji tidak maksimal.

d. Fungsi Pengawasan atau Evaluasi

Fungsi pengawasan dilakukan untuk memastikan semua yang direncanakan, diorganisasikan dan dilaksanakan berjalan sesuai yang diharapkan. Dalam melaksanakan program kegiatan membutuhkan pengawasan, dengan adanya pengawasan maka pelaksanaan berjalan dengan baik tentu dengan pengawasan yang baik pula.⁴¹

Pada program tahfidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan kriteria kualitas hafalan dan kuantitas

⁴¹ Samuel Batlajery, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke", *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial*, Vol. 7, No. 2, (2016), hlm 139

santri yang mengikuti program mencapai target menjadi salah satu kegiatan pengawasan apakah program berjalan dengan baik atau tidak. Kerja sama antara pengurus, pengasuh, dan asatidz dalam menjaga keamanan sangat dibutuhkan. Dalam hal ini, pengawasan dan evaluasi program tahfidz dalam mencapai kualitas dan kuantitas hafalan santri dimonitoring oleh penanggung jawab program dibantu oleh pengurus dan asatidz penerima hafalan santri. Dengan adanya proses pengawasan menjadi tahu sejauh mana pelaksanaannya, dengan begitu tujuan yang dihasilkan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan dilaksanakan nantinya.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan model manajemen pesantren dalam mencetak hafidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Fondasi yang kuat di Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis memainkan peran penting dalam menghasilkan hafidz. Komunitas ini sangat meningkatkan efektivitas program pendidikan dan berkontribusi pada keberhasilan program tahfidz. Bantuan yang diberikan oleh Masyarakat, orang tua santri dan alumni merupakan landasan fundamental yang memberikan kontribusi finansial dan moral. Jaringan alumni yang berpengaruh juga memberikan dorongan dan bantuan etis yang berkesinambungan bagi pesantren.

Staf pengajar (musrif) yang berdedikasi memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan program tahfidz. Para pengajar tahfidz

yang berpengalaman dan mahir tidak hanya membantu para siswa dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memberikan teladan yang baik dalam membina perkembangan moral dan spiritualitas. Komitmen mereka yang teguh terhadap pendidikan Islam menjadi motivasi yang kuat bagi para siswa untuk lebih meningkatkan pemahaman dan penerapan ajaran Al-Qur'an.

Fasilitas yang memadai juga merupakan elemen penting dalam membangun lingkungan belajar yang baik. Para santri dapat memaksimalkan kemampuan mereka dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan bantuan asrama yang nyaman, ruangan khusus yang dilengkapi dengan peralatan belajar, dan perpustakaan yang lengkap. Selain itu, partisipasi keluarga santri juga memberikan pengaruh yang baik dalam proses pendidikan. Pemberian dukungan moral dan inspirasi oleh keluarga memainkan peran penting dalam mempertahankan semangat dan dorongan para santri selama proses pembelajaran.

Namun, ada banyak hambatan dan masalah yang harus diatasi untuk mencapai keberhasilan dalam program tahfidz. Memastikan motivasi jangka panjang para siswa adalah tugas yang menantang, terutama mengingat sifat proses pembelajaran yang menuntut, yang membutuhkan daya tahan dan kesabaran yang signifikan. Efektivitas program juga dapat terhambat oleh kurangnya sumber daya manusia dan material.

Pengurus dan Musrif yang memiliki hambatan pribadi dapat menghambat jalannya program tahfid. Dalam skenario ini, keberadaan sumber daya keuangan juga menjadi elemen penentu dalam mendukung

program tahfidz. Tidak adanya data yang memadai dapat menjadi penghalang dalam penyediaan fasilitas yang cukup bagi para siswa untuk memfasilitasi hafalan Al-Qur'an mereka. Selain itu, banyaknya program yang diwajibkan di pondok memberikan kesulitan yang menghalangi para santri untuk berkonsentrasi pada satu program.

Untuk mengatasi halangan ini, pengurus menerapkan beberapa strategi. menerima donasi dan mencari bantuan dari pihak luar merupakan salah langkah strategis untuk mengatasi kendala sumber daya keuangan yang tidak mencukupi. Selain itu, melaksanakan kegiatan motivasi dan memberikan penghargaan kepada santri untuk mempertahankan semangat dan inspirasi mereka. Menawarkan dukungan psikologis melalui bimbingan konseling adalah metode yang efektif untuk mengatasi tantangan yang diakibatkan oleh tekanan psikologis selama proses pembelajaran. Memfasilitasi pertukaran informasi antara pengurus pesantren untuk mengkoordinasikan jadwal dan memberikan dukungan kepada para santri yang berpartisipasi dalam program tahfidz. Pesantren bertujuan untuk mengurangi potensi hambatan dan kesulitan yang dapat menghambat keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan, Galis Pamekasan.